

## PENGARUH PENGGUNAAN QRIS TERHADAP KECEPATAN , EFEKTIVITAS DAN AKURASI PELAPORAN KEUANGAN PADA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Evi Poerwanengsih<sup>1</sup>,

[ep009@mhs.uwks.ac.id](mailto:ep009@mhs.uwks.ac.id)

Eva Wany<sup>2</sup>

[Evawany@uwks.ac.id](mailto:Evawany@uwks.ac.id)

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

### *Abstract*

*The existence of Qris (Quick Respose Indonesia Standard) which is a technological development has a positive impact on the people who use it. This innovation makes people in the world have new habits in making transactions using Qris which brings changes in people's habits on speed, effectiveness and accuracy in transacting using QRIS. This study used quantitative methods. By using the SPSS 2023 application in inputting data, the results of this study are expected to be input for QRIS users, both business owners and consumers to make better use of technology*

**Keywords: Speed, Effectiveness, Accuracy, Accounting Information System, Qris**

### *Abstrak*

*Adanya Qris (Quick Respose Indonesia Standard) yang merupakan adanya perkembangan teknologi memberikan dampak positif bagi masyarakat yang menggunakannya. Inovasi ini membuat Masyarakat di dunia memiliki kebiasaan baru dalam melakukan transaksi menggunakan Qris yang membawa perubahan kebiasaan Masyarakat atas kecepatan, Efektivitas dan akurasi dalam bertransaksi menggunakan qris tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif . dengan menggunakan aplikasi spss 2023 dalam menginput data .pada hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pengguna QRIS baik pemilik usaha atau konsumen untuk memanfaatkan teknologi secara lebih baik.*

**Keywords/kata kunci: Kecepatan, Efektivitas, Akurasi, Sistem Informasi Akuntansi , Qris**

## PENDAHULUAN

Di era transformasi digital yang perkembangannya sangat maju terutama teknologi telah membawa perubahan besar di berbagai bidang kehidupan, termasuk dunia bisnis. Salah satu inovasi yang semakin mendominasi sistem pembayaran adanya Pembayaran melalui Barcode seperti Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS). QRIS memberikan solusi pembayaran efisien dan nyaman yang menggunakan kode QR untuk melakukan transaksi non-tunai. Kehadiran mereka tidak hanya berdampak pada sektor perbankan, namun juga dapat memberikan dampak signifikan terhadap fungsi bisnis, termasuk pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan.

Salah satu bentuk perkembangan financial technology yaitu terdapat Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) yang merupakan metode pembayaran berbasis QR Code yang dibuat oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). QRIS dapat

menyatukan QR code dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP), hal ini dapat menjadikan transaksi digital menggunakan QR Code menjadi lebih cepat, aman dan mudah, termasuk dengan mempermudah pembayaran semua e-wallet dengan menggunakan QRIS. Pada Financial Teknologi Qris ini diciptakan Agar proses Bertransaksi menjadi lebih mudah dan cepat serta terjaganya keamanannya. Hal ini juga bermanfaat baik bagi pengguna maupun penyedia layanan QRIS, karena dalam proses transaksinya dapat diawasi oleh satu pintu yaitu Bank Indonesia. Bank Indonesia mencatat, jumlah pengguna Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) di Indonesia sebanyak 28,75 juta hingga Desember 2022, jumlah tersebut sudah bertambah 15,95 juta pengguna dibandingkan pada akhir tahun lalu 2021. Hal ini menunjukkan bahwa QRIS diterima dan diminati oleh konsumen sehingga banyak yang memutuskan untuk memanfaatkan QRIS. Namun masih juga banyak kalangan masyarakat yang belum mengoptimalkan penggunaan layanan QRIS.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Teori Acceptance TAM**

TAM menjelaskan bahwa persepsi pengguna menentukan sikap pengguna dalam menggunakan teknologi. TAM mencakup dua faktor utama yang mempengaruhi sikap dan minat dalam penggunaan teknologi (penggunaan sistem aktual): kegunaan yang dirasakan dan itulah pengakuannya. Itu adalah kemudahan penggunaan. Seseorang akan lebih cenderung menggunakan suatu sistem teknis jika ia yakin bahwa dengan menggunakan sistem akan memberikan manfaat bagi dirinya, begitu pula sebaliknya; penggunaan sistem ini tanpa ada manfaatnya akan bermanfaat baginya.

### **Akurasi**

Akurasi adalah prinsip dasar akuntansi, karena memberikan landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan, analisis keuangan, dan kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan peraturan. Menurut (Juan selfy ,Tedi 2022) Akurasi adalah sejauh mana konsekuensi dari estimasi, perhitungan, atau detail sesuai dengan nilai atau standar yang tepat. Pada akhirnya, ketepatan memutuskan seberapa dekat perkiraan dengan nilai yang diakui atau benar. Akurasi adalah mendapatkan nilai yang mendekati nilai aslinya.

### **QRIS**

QRIS Indonesian (Quick Standart) Response adalah Code sistem pembayaran QR Code eksklusif yang ditetapkan serta dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk sistem pembayaran Indonesia dan diluncurkan serta di resmikan pada 17 Agustus 2019. Implementasi Standar Nasional QRIS untuk pembayaran, setiap Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) berbasis QR wajib menggunakan QRIS telah diatur dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) dalam Bank Indonesia No.

21/18/2019 (Bank Indonesia, 2019). Fungsionalitas dari adanya QRIS ini menjadikan semua jenis layanan pembayaran (PJSP) yang berbeda dapat ditampung cukup melalui satu QR Code, hal ini meningkatkan efisiensi pembayaran non tunai.

### **Efektivitas**

Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat dan mencapainya. Oleh karena itu, efektivitas mengacu pada hubungan antara hasil yang dicapai, hasil yang sebenarnya dicapai, atau tujuan dan hasil yang ditetapkan atau diharapkan dalam rencana. Suatu organisasi dikatakan efektif bila hasil yang dihasilkan memenuhi tujuan yang diharapkan.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Mulyadi Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah kerangka yang melibatkan perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, serta orang-orang yang bekerja bersama untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan informasi keuangan dalam suatu organisasi. Konsep ini dideskripsikan sebagai sebuah sistem yang menyeluruh untuk mengelola data keuangan.

### **UKM**

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah jenis usaha yang paling banyak jumlahnya di Indonesia, tetapi saat ini batasan mengenai kriteria usaha kecil di Indonesia masih beragam. Pengertian kecil dalam usaha kecil bersifat relatif, 14 sehingga perlu ada batasan yang dapat menimbulkan definisi-definisi usaha kecil dari berbagai segi.

Usaha Kecil Menengah (UKM) menurut UU No. 20 Tahun 2008 terbagi dalam dua pengertian, yaitu: usaha kecil adalah entitas yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah). Kemudian usaha menengah adalah entitas usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

### **Hipotesis**

H1 : Kecepatan Pelaporan Keuangan Pada Penerapan Qris Dalam Sistem Informasi Akuntansi Pada UKM

H2 : Efektivitas Pelaporan Keuangan Pada Penerapan Qris Dalam Sistem Informasi Akuntansi Pada UKM

H3 : Akurasi Pelaporan Keuangan Pada Penerapan Qris Dalam Sistem Informasi Akuntansi.

H4 : Kecepatan dan efektivitas penggunaan QRIS Pada UKM berpengaruh Dalam Akurasi

Pelaporan Keuangan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan data konkrit dengan data penelitian berupa angka serta diukur menggunakan statistik, hal ini berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam mengolah dan menganalisis data, penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 2023 for windows. Populasi pada penelitian ini adalah pemilik usaha yang menggunakan QRIS sebagai alat transaksi Non Tunai. Dalam Penelitian ini menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, Uji Parsial, Uji Simultan, Uji Koefisien Determinasi dan Uji regresi Linear Berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Tabel Uji Validitas

No	Pertanyaan	Rhitung	R tabel	Sig.(2-Tailed)	Keterangan
1	X1	0,921	0,320	0,000	Valid
2	X2	0,719	0,320	0,000	Valid
3	X3	0,661	0,320	0,000	Valid
4	Y	0,632	0,320	0,000	Valid

Sumber data olahan SPSS 23

Pada data diatas Pada Uji validitas diatas menunjukkan N= 38 nilai r tabel 0,320 pada sig,0,05(two Tail) Pada Uji diatas Nilai rhitung > rtabel menyatakan bahwa hasil uji validitas dianggap Semua variable pada kuisioner dianggap valid

### Uji Reliabilitas Instrumen.

Tabel Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.953	9

Sumber data olahan SPSS 23

Uji Reliabilitas X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	3

Uji Reliabilitas Y

Uji reliabilitas dapat dilihat dari Cronbach's koefisien alpha atas dasar pengambilan keputusan yaitu jika Cronbach's alpha > 0,60 maka dapat diterima atau dipercaya, sebaliknya jika Cronbach's alpha < 0,60 maka tidak dapat diterima atau tidak dapat dipercaya. Nilai Cronbach's alpha pada tabel output diatas menunjukkan memiliki nilai Cronbach's alpha memiliki nilai lebih besar dari 0,60 sehingga dapat diartikan bahwa seluruh variabel realibel atau dapat dipercaya.

### Uji Normalitas

Tabel Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov

one-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	38
N	Mean	.0000000
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	1.01304188
Most Extreme Differences	Absolute	.225
	Positive	-.158
	Negative	-.225
Test Statistic		.225
Asymp. Sig. (2-tailed)		.06 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Pada Output Diatas dapat diketahui bahwa nilai Signifikasi 2-tailed memiliki nilai 0,06 yang berarti nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 maka data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal dan memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.192	6.793			-.764	.450		
	X1	-.358	.163	-.782	-2.198	.035	.198	5.057	
	X2	.300	.148	.852	2.034	.050	.231	4.328	
	X3	.165	.130	.357	1.275	.211	.303	3.297	

a. Dependent Variable: abs\_res

Dalam Uji Heteroskedastisitas dari data diatas tersebut dapat dilihat bahawa data tersebut menghasilkan nilai signifikan yaitu dalam ketiga indikator variable dengan nilai lebih besar dari 0,05. dengan data tersebut maka pada uji Heteroskedastisitas dihasilkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas untuk model regresi

### Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.442	11.047			1.307	.200		
	X1	.370	.265	.351	1.398	.171	.198	5.057	
	X2	.370	.240	.358	1.540	.133	.231	4.328	
	X3	.091	.211	.087	.429	.670	.303	3.297	

a. Dependent Variable: Y  
Sumber data olahan SPSS 23

Pada Uji Multikolinearitas Bahwa Nilai pada tabel tolerance Pada Ke 3 Varian memiliki nilai dari 0,10 dan Pada tabel nilai VIF memiliki nilai < 10 dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak terjadi masalah multikolinearitas.dengan Nilai pada variable X1 pada VIF adalah 5,057 , Pada nilai VIF X2 adalah 4,328 dan pada variable X3 memperoleh nilai X3 3,297 yang artinya bahwa tidak ada terjadinya masalah antara variabelnya.

### Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.442	11.047			1.307	.200		
	X1	.370	.265	.351	1.398	.171	.198	5.057	
	X2	.370	.240	.358	1.540	.133	.231	4.328	
	X3	.091	.211	.087	.429	.670	.303	3.297	

a. Dependent Variable: Y  
Sumber data olahan SPSS 23

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, hasil penelitian dapat diuraikan bahwa nilai konstanta sebesar 14,442 menunjukkan bahwa jika variabel X1 ,X2 ,X3 konstan maka nilai penyerapan anggaran sebesar 1,171. Koefisien regresi X1 sebesar 0,370 menunjukkan bahwa

terdapat hubungan positif terhadap variable Y ,Koefisien regresi X2 dengan 0,370 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan Koefisien regresi X3 dengan nilai sebesar 0,091 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dengan variable Y.

### Uji Parsial (t)

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	14.442	11.047		1.307	.200		
	X1	.370	.265	.351	1.398	.171	.198	5.057
	X2	.370	.240	.358	1.540	.133	.231	4.328
	X3	.091	.211	.087	.429	.670	.303	3.297

a. Dependent Variable: Y  
Sumber data olahan SPSS 23

Pada Hasil Output diatas Uji Parsial Pada Nilai Signifikasi pada Variabel X1 ,X2 dan X3 memiliki nilai 0,171,0,133,0,670 yang artinya nilai pada signifikasi > 0,05 yang artinya Variabel X1 ,X2 ,X3 berpengaruh signifikan terhadap variable Y.

### Uji Simultan (f)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2039.683	3	679.894	15.397	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1501.396	34	44.159		
	Total	3541.079	37			

a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1  
Sumber data olahan SPSS 23

Pada Hasil Output diatas Pada Uji Simultan F pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikasi pada data diatas menunjukkan nilai 0,000 , Bahwa nilai Sig 0,000 < 0,05 yang memiliki kesimpulan bahwa variable independent berpengaruh signifikasi secara simultan Bersama sama terhadap variable dependen.

### Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 <sup>a</sup>	.576	.539	6.645

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1  
b. Dependent Variable: Y

Pada hasil output spss Uji Koefisien Determinasi ,Pada tabel R memiliki nilai sebesar 0,759 yang artinya nilai tersebut menunjukkan nilai tersebut mendekati 1 yang artinya maka hubungan yang makin kuat dan erat dan dapat dilanjutkan pada uji selanjutya. Pada Tabel RSquare memiliki nilai sebesar 0,576 jika dipresentasikan yaitu 57,6% yaitu berpengaruh terhadap variable X1 X2 X3 dan sisanya berpengaruh terhadap variable lainnya.

### Pembahasan

1. Pengaruh Variabel Kecepatan QRIS (X1) Dalam Pelaporan Keuangan Penerapan Pada Usaha Kecil Menengah Sistem Informasi Akuntansi (Y) ?

Hubungan Antara variable 1 yaitu Kecepatan Qris dengan Sistem Informasi Akuntansi

memperoleh hasil Nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  .Nilai Signifikansi pada uji t memiliki nilai  $0,171 > 0,05$  yang artinya H1 diterima artinya bahwa Kecepatan QRIS berpengaruh terhadap Sistem informasi Akuntansi pada usaha kecil menengah dan signifikansi terhadap pengembangan Usaha Kecil Menengah. Keunggulan QR code reader adalah memudahkan pelaku Usaha dalam menjalankan usahanya. Misalnya pembayaran QRIS tidak memerlukan pengeluaran uang tunai sehingga pengembalian dana membutuhkan waktu lebih lama Berdasarkan penjelasannya, kesederhanaan sistem ini mempengaruhi perkembangan Usaha Hasil tersebut didukung oleh penelitian mengenai penggunaan transaksi pembayaran non tunai. Hal ini dilakukan karena adanya kebutuhan untuk mengikuti pesatnya perkembangan teknologi dan informasi. jenis pembayaran non-tunai yang ditawarkan pedagang di tokonya berbasis chip dan server dan konsumen sangat setuju dengan penggunaan kode QR karena responsif. Dengan begitu konsumen pembeli mendapatkan kemudahan berbelanja dari Sebuah toko yang berbasis di.

2. Pengaruh Efektivitas QRIS (X2) Dalam Pelaporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Sistem Informasi Akuntansi (Y) ?

Hubungan Antara variable 2 yaitu Efektivitas Qris dengan Sistem Informasi Akuntansi memperoleh hasil Nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  .Nilai Signifikansi pada uji t memiliki nilai  $0,133 > 0,05$  yang artinya H2 diterima artinya bahwa efektivitas QRIS berpengaruh terhadap Sistem informasi Akuntansi pada usaha kecil menengah dan signifikansi terhadap pengembangan Usaha Kecil Menengah. Efektivitas penggunaan ini adalah manfaat yang diperoleh seseorang dari penggunaan suatu teknologi, dan semakin besar keuntungan, manfaat, atau kemudahan yang dicapai , maka semakin tinggi pula tingkat tekad orang yang menggunakannya, di Penelitian ini sejalan dengan penelitian Bulqis (2021) bahwa efektivitas berdampak positif terhadap penggunaan layanan fintech QRIS, dan dalam penelitian ini efektivitas juga Penggunaan . Dengan manfaat yang lebih banyak, efektivitasnya mencapai menyatakan bahwa QRIS dinilai efektif karena proses pembayarannya sederhana, cepat, murah, aman dan terpercaya.

3. Pengaruh Akurasi QRIS (X3) Dalam Pelaporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Pada Sistem Informasi Akuntansi (Y)? Hubungan Antara variable 2 yaitu Efektivitas Qris dengan Sistem Informasi Akuntansi memperoleh hasil Nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  .Nilai Signifikansi pada uji t memiliki nilai  $0,670 > 0,05$  yang artinya H3 diterima artinya bahwa akurasi QRIS berpengaruh terhadap Sistem informasi Akuntansi pada usaha kecil menengah dan signifikansi terhadap pengembangan Usaha Kecil Menengah. Akurasi adalah prinsip dasar akuntansi, karena memberikan landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan, analisis keuangan, dan kepatuhan terhadap persyaratan hukum

dan peraturan yang membantu para usaha dalam mengolah data usahanya dengan mudah dan tertata.

4. Kecepatan dan efektivitas penggunaan QRIS Pada UKM berpengaruh Dalam Akurasi Pelaporan Keuangan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi.

Berdasarkan hasil uji statistik F, Kecepatan dan efektivitas ,akurasi Qris pelaporan keuangan berpengaruh pada sistem informasi akuntansi, hal ini dapat dibuktikan oleh analisis uji F dengan memperoleh nilai signifikansi 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa H4 diterima. Pada gilirannya, juga menarik dan meningkatkan penggunaan layanan QRIS sebanyak orang karena efektivitas ,kecepatan dan akurasi dalam menggunakan , yang diukur dengan persepsi kegunaan ketika menggunakan layanan QRIS. Semakin tinggi hasil efisiensi ketersediaan layanan dan pemanfaatan pada penggunaan QRIS, maka semakin tinggi pula tingkat dimana seseorang akan memilih untuk membeli layanan QRIS.

## SIMPULAN

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam menjalankan usaha .Hal ini menunjukkan semakin tinggi penggunaan Sistem Informasi Akuntansi maka semakin tinggi juga minat calon pengusaha yang sukses kedepannya, Jika calon usaha memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan baik maka calon pengusaha tersebut akan mudah mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi dalam kegiatan bisnisnya.Saran Dengan perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat, QRIS merupakan salah satu alternatif dalam mengikuti perkembangan tersebut. Terkhususnya untuk para pelaku Usaha Kota Surabaya yang belum menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran non tunai ditempat usahanya. Disarankan bersegera memakai QRIS, karena manfaat yang diberikan dari teknologi ini sangatlah banyak, salah satunya pendapatan dapat meningkat disebabkan adanya alternatif pembayaran. Dan teruntuk Usaha yang sudah menyediakan QRIS sebagai sistem pembayaran non tunai, diharapkan juga dapat menyarankan kepada customer (pelanggan) untuk menggunakan QRIS sebagai transaksi pembayaran, sehingga usaha dapat merasakan secara langsung manfaat yang diperoleh dalam menggunakan teknologi tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggun N, M. (2023). PENGARUH PERSEPSI MANFAAT DAN PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN UANG ELEKTRONIK (QRIS) PADA MAHASISWA AKUNTANSI. *Vol. 3 No. 1 April 2023* <http://dx.doi.org/10.25105/jet.v3i1.16032> , 1247 -1256.

- Astianti, Y. (2017). Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi . *Skripsi*, 1- 184.
- Aulia Lintang Palupi Sudiby, R. A. (2023). Pengaruh Ketersediaan Dan Efektivitas Penggunaan QRIS Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Malang Jurusan Akuntansi Tahun 2019). *Seminar Nasional Gabungan Bidang Sosial - Polinema 2023* , 40 - 51 .
- Bpk. (2008, Juli 04). *Database peraturan* . Retrieved from Usaha Kecil Menengah : <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>
- Brett Johnson, A. (2023, september 25). *6 Praktik Terbaik untuk Menjaga Akurasi Akuntansi*. Retrieved from Highradius: <https://www.highradius.com/resources/Blog/accounting-accuracy/>
- Dani Sopian, W. S. (2019). PENGARUHSISTEMINFORMASIAKUNTANSIDANSISTEM. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*, 40 - 53.
- Dermawan, R. (2018). *Model Kuantitatif Pengambilan Keputusan*. Retrieved from Bab 2 Penelitian : [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7300/2/Bab2\\_Penelitian\\_kuantitatif\\_ekonomi\\_syariah\\_rokhmat2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7300/2/Bab2_Penelitian_kuantitatif_ekonomi_syariah_rokhmat2.pdf)
- Effiyaldi, J. P. (n.d.). PENERAPAN UJI MULTIKOLINIERITAS DALAM PENELITIAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan p-ISSN: 2828-1268*.
- Eni S, I. S. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Efektifitas Pelaporan Akuntansi UMKM di Desa Banyuwang. *Vol. 19, No. 3, Desember 2020*, 355-362.
- Euricho, B. (2022, mei). *Analisis Kepuasan GEN Z dalam menggunakan QRIS dikota Pematangsari*. Retrieved from Jurnal usi: <https://jurnal.usi.ac.id/index.php/manajemen/article/view/351/331>
- Hadi Jauhari, S. H. (2021). PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH. *Jurnal Akuntansi, Vol 8 No. 1, Januari 2021* , 104 - 121 .
- I Wayan Arta S, L. P. (2020). QRIS DI MATA UMKM: EKSPLORASI PERSEPSI DAN INTENSI UMKM MENGGUNAKAN QRIS . *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 9.10 (2020):921-946* , 921 - 946.

- Josef, A. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM. *Jurnal Manajemen Bisnis* , 287-297.
- M, P. (2021). Dampak Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan pendapatan UMKM Kota Medan . *Jurnal UMSU*, 1 - 121 .
- NIAGA, C. (n.d.). *Apa Itu UKM? Kenali dan Pahami Sebelum Raup Keuntungan Besar*. Retrieved from CIMB NIAGA: <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/bisnis/apa-itu-ukm-kenali-dan-pahami-sebelum-raup-keuntungan-besar>
- Purnama R, K. T. (2022, Januari). Dampak Penggunaan QRis terhadap Konsumen sebagai alat Transaksi. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 122-127.
- Raharjo, S. (2021, Februari 19). Cara Uji Normal Probability Plot dalam Model Regresi dengan SPSS. *Uji Asumsi Klasik*.
- Rayana, U. (2022, Desember 13). *Sejarah Qris Sistem Pembayaran Digital yang Praktis, Cepat, dan Aman*. Retrieved from Selular: <https://selular.id/2022/12/sejarah-qr-is-sistem-pembayaran-digital-yang-praktis-cepat-dan-aman/>
- Riskayanti. (2019, Februari 11). *EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. Retrieved from Unismuh: [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/6329-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/6329-Full_Text.pdf)
- SoM, P. (2023). *PPM SCHOOL OF MANAGEMENT*. Retrieved from Sistem Informasi Akuntansi: Pengertian, Tujuan, Fungsi dan Komponen.
- W, A. N. (2022). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM PADA UMKM . *Skripsi*, 1 - 148.
- Yonski, Y. ., (2023, September 2). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PAYMENT QRIS PADA TRANSAKSI PENJUALAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH*. Retrieved from Jurnal Riset EKonomi: <https://bajangjournal.com/index.php/Juremi/article/view/6440>